

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Frekuensi tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Kota Bandung

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi tingkat kecemasan pada pasien Hemodialisa diRSUD Kota Bandung

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Normal	2	5,5
2	Ringan	11	30,5
3	Sedang	13	36,1
4	Parah	7	19,4
5	Sangat parah	3	8,3
TOTAL		36	100

Sumber: Data umum responden di RSUD Kota Bandung

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukan bahwa dari 36 responden rata ratamemiliki tingkat kecemasan dengan kategori sedang 36,1 %

5.2 Pembahasan

Kecemasan merupakan hal yang sering terjadi dalam hidup manusia tertutama pada penderita penyakit kronis. Klien yang dirawat karena penyakit yang mengancam kehidupan akan lebih sering mengalami kecemasan, depresi atau marah. Keadaan tersebut menyebabkan kehidupan individu tersebut selalu di bawah bayang-bayang kecemasan yang berkepanjangan dan menganggap rasa cemas sebagai ketegangan mental. Kecemasan

berhubungan dengan stress fisiologis maupun psikologis, artinya cemas terjadi ketika seseorang terancam baik secara fisik maupun psikologis. Secara fisik klien terlihat gelisah, gugup dan tidak dapat duduk atau istirahat dengan tenang (Shubba, 2007 dalam Stuart, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 36 responden sebagian memiliki tingkat kecemasan dalam rentang normal sebanyak 5,5% kategori ringan 30,5% kategori sedang 36,1% kategori parah 19,4%, dan kategori sangat parah 8,3%

Terapi hemodialisa merupakan terapi yang harus dijalankan oleh pasien gagal ginjal kronik untuk mengatasi gagal ginjal kronik stadium akhir. Terapi hemodialisis dilakukan secara rutin setiap minggu dan sepanjang hidup pasien dan seringkali menimbulkan ketidaknyamanan dan komplikasi. Terapi ini seringkali menimbulkan gangguan psikologis pada pasien gagal ginjal kronik seperti kecemasan. Hemodialisis dapat menjadi suatu ancaman bagi kondisi kesehatan pasien yang menimbulkan rasa takut terhadap ancaman tersebut, sehingga muncul kecemasan. Hal ini sesuai dengan Catona, Cooper & Robertson (2012, h.28) yang menyatakan bahwa kecemasan adalah keadaan emosi yang tidak menyenangkan, melibatkan rasa takut yang subjektif, rasa tidak nyaman pada tubuh dan gejala fisik. Seringkali terdapat perasaan ancaman atau kematian yang akan terjadi, yang terdapat ataupun tidak sebagai respons terhadap ancaman yang dapat dikenali.